

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *transfer pricing*, kualitas audit, dan *financial distress* terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan analisis regresi berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
3. *Financial distress* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki sejumlah kekurangan atau kelemahan, kondisi tersebut karena dengan adanya sejumlah keterbatasan yang peneliti miliki. Secara umum keterbatasan tersebut adalah :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil tidak dapat digeneralisir untuk jenis industri lain.
2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel independen yaitu *Transfer pricing*, kualitas audit, dan *financial distress*. Masih banyak variabel lain yang mempengaruhi penghindaran pajak.
3. Penelitian ini terbatas hanya rentang waktu penelitian yaitu periode 2014-2018.

5.3 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Sesuai dengan keterbatasan penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan selain perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian seperti perusahaan non-manufaktur, pertambangan, perusahaan jasa keuangan maupun non-keuangan, dan perusahaan yang tergolong LQ45.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah indikator atau variabel-variabel lain seperti karakteristik perusahaan, kepemilikan

manajerial, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris, pertumbuhan penjualan, karakter eksekutif, *good corporate governance*, *corporate social responsibility*, kompensasi eksekutif, *capital intensity* kedalam penelitian terkait dengan penghindaran pajak.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah periode penelitian agar dapat terlihat jelas tindakan perusahaan terkait dengan penghindaran pajak.